

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berat badan bayi pada ibu yang mengalami anemia lebih banyak yang dibawah 2500 gram sebanyak 20 orang (51,3%) dan berat badan bayi pada ibu yang tidak mengalami anemia lebih banyak yang ≥ 2500 gram sebanyak 33 orang (84,6%) di Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka tahun 2018.
2. Panjang badan bayi pada ibu yang mengalami anemia lebih banyak yang < 48 cm sebanyak 36 orang (92,3%). Panjang badan bayi pada ibu yang tidak mengalami anemia lebih banyak yang ≥ 48 cm sebanyak 24 orang (61,5%) di Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka tahun 2018.
3. Ada perbedaan berat badan bayi baru lahir antara ibu hamil yang mengalami anemia dan tidak mengalami anemia di Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka Tahun 2018 (pvalue=0,000).
4. Ada perbedaan panjang badan bayi baru lahir antara ibu hamil yang mengalami anemia dan tidak mengalami anemia di Rumah Sakit Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka Tahun 2018 (pvalue=0,000).

B. Saran

1. Bagi tenaga medis (bidan atau perawat) khususnya di poli KIA puskesmas agar dapat meningkatkan kualitas informasi mengenai

kadar HB normal dalam kehamilan sehingga faktor risiko BBLR dan Stunting anemia dapat diatasi.

2. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia perlu dilakukan penyuluhan secara terarah dan terencana kepada ibu hamil oleh bidan mulai tingkat posyandu sampai Puskesmas.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi berat badan dan panjang badan bayi baru lahir.